

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN
SKEMA PENELITIAN DASAR**



JUDUL PENELITIAN:

**MEDIASI *TECHNOLOGICAL CAPITAL* ATAS HUBUNGAN STRATEGI
TRANSFORMASI DENGAN KINERJA AKADEMIK MAHASISWA**

TIM PENGUSUL:

| | |
|--|-------------------|
| Prof. Dr. Hariyati., Ak., MSi., CA., CMA | NIDN : 0001106510 |
| Dr. Pujiono., MSi., CA. | NIDN : 0010096706 |
| Dr. Dian Anita Nuswantara., MSi., CA., BKP | NIDN : 0020037401 |
| Made Dudy Satyawan., SE., Ak., CA., M.Si., BKP | NIDN : 0008057907 |

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

SEPTEMBER 2022

HALAMAN PENGESAHAN

PENELITIAN DASAR

Judul Penelitian : **MEDIASI *TECHNOLOGICAL CAPITAL* ATAS HUBUNGAN STRATEGI TRANSFORMASI DENGAN KINERJA AKADEMIK.**

Kode>Nama Rumpun Ilmu : / Sosial humaniora

Bidang Fokus Penelitian : Ekonomi

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Hariyati., Ak., MSi., CA., CMA

b. NIDN : 0001106510

c. Jabatan Fungsional : Guru Besar

d. Program Studi : Akuntansi

e. Nomor HP : 082140999765

f. Alamat surel (e-mail) : hariyati@unesa.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Dr. Pujiono

b. NIDN : 0010096706

c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : Dr. Dian Anita Nuswantara

b. NIDN : 0020037401

c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Anggota Peneliti (3)

a. Nama Lengkap : Made Dudy Satyawan., SE., Ak., MSi., CA., BKP

b. NIDN : 0008057907

c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Lama Penelitian Keseluruhan : 1 (satu) tahun

Usulan Penelitian Tahun ke- : 1 (satu)

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 25.000.000,00

Biaya Penelitian :

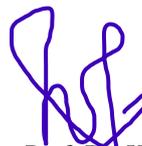
- diusulkan ke LPPM UNESA : Rp 25.000.000,00

- dana institusi mitra : Rp / *in kind* tuliskan:(jika ada)

Surabaya, 25 November 2022

Mengetahui,
Direktur Pasca Sarjana

Ketua Peneliti,



Prof. Dr. Wasis., MPd
NIP. 196712031993021001

Prof. Dr. Hariyati., Ak., MSi., CA., CMA
NIP 196510011997022001

Menyetujui,
Ketua LPPM

Prof. Dr. Darni, M.Hum.
NIP. 196509261990022001

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital yang semakin cepat, sebagai salah satu fitur utama abad ke-21, telah membuat lingkungan bisnis jauh lebih bergejolak dan tidak dapat diprediksi, di mana tidak hanya kemakmuran tetapi juga kelangsungan perusahaan menjadi tidak pasti. Diperlukan strategi yang fit untuk menghadapi hal tersebut, termasuk proses pembelajaran agar mencapai kinerja akademik yang diharapkan melalui *technological capital*, yang merupakan bagian dari *intellectual capital*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh strategi transformasi terhadap kinerja akademik melalui peran dari *technological capital*. Pendekatan dan jenis yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer berupa hasil skor jawaban kuisisioner atau responden yang terkumpul. Responden dari penelitian ini adalah dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan Pascasarjana di semua prodi.

Hasil penelitian menunjukkan *technological capital* memediasi secara parsial atas hubungan antara strategi transformasi dengan kinerja akademik. Hal ini menunjukkan bahwa strategi transformasi berpengaruh terhadap kinerja akademik melalui peran dari *technological capital* dan juga faktor lainnya.

Untuk penelitian selanjutnya perlu digali tentang variabel selain *technological capital* terkait pengaruh strategi transformasi dengan kinerja akademik.

Kata kunci : strategi transformasi, kinerja akademik, *technological capital technological capital*.

PRAKATA

Dengan memuji kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang dengan rahmat dan hidayah-Nya kami bisa menyelesaikan proposal penelitian yang didanai PNPB 2022 ini tepat pada waktunya. Secara singkat hasil penelitian ini berisi tentang **MEDIASI TECHNOLOGICAL CAPITAL ATAS HUBUNGAN STRATEGI TRANSFORMASI DENGAN KINERJA AKADEMIK**. Hasil dari penelitian diharapkan menjadi masukan para akademisi tentang pentingnya *technological capital* atas hubungan strategi transformasi dengan kinerja akademik. Disamping hasil dari penelitian juga menjadi masukan untuk penyusunan kebijakan para pimpinan perguruan tinggi dalam rangka peningkatan kinerja Perguruan Tinggi.

Dalam penelitian ini kami dibantu oleh beberapa mahasiswa dan teman-teman dosen dan tenaga pendidik di Pascasarjana, Unesa. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada mereka karena telah berkontribusi hingga penelitian ini selesai dibuat. Terlepas dari itu semua, kami memahami bahwa apa yang kami tulis masih banyak sekali kekurangan baik dari segi isi maupun dalam hal penulisan serta tata bahasanya. Oleh sebab itu, apabila ada kritik dan saran dari pembaca, dengan senang hati kami menerimanya.

Akhir kata, semoga apa yang kami lakukan bisa bermanfaat bagi semua kalangan.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------------------------------|
| COVER..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| ABSTRAK | iii |
| PRAKATA..... | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 2 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 2 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 4 |
| 2.1 Teori Kontijensi..... | 4 |
| 2.2 Strategi Transformasi..... | 4 |
| 2.3 Kinerja Akademik | 5 |
| 2.4 <i>Technological Capital</i> | 6 |
| BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN | 7 |
| 3.1 Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 3.2 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB IV METODE PENELITIAN | 8 |
| 4.1 Metode Penelitian | 8 |
| 4.2 Teknik Analisis Data..... | 9 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN | 12 |
| 5.1 Hasil..... | 12 |
| 5.2 Pembahasan..... | 30 |
| BAB VI KESIMPULAN | 32 |
| 6.1 Simpulan..... | 32 |
| 6.2 Saran | 32 |
| DAFTAR PUSTAKA | 34 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 36 |
| Lampiran 1 Instrumen Penelitian..... | 36 |

Lampiran 2 Personalia Tenaga Peneliti beserta Kualifikasinya **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 3 HKI dan Publikasi **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 5. 1 Item Pertanyaan Strategi Transformasi..... | 12 |
| Tabel 5. 2 Item Pertanyaan Kinerja Akademik..... | 13 |
| Tabel 5. 3 Item Pertanyaan <i>Technological Capital</i> | 14 |
| Tabel 5. 4 Hasil Kuesioner Untuk Strategi Transformasi..... | 14 |
| Tabel 5. 5 Hasil Kuesioner Untuk Kinerja Akademik..... | 15 |
| Tabel 5. 6 Hasil Kuesioner Untuk <i>Technological Capital</i> | 16 |
| Tabel 5. 7 <i>Combined Loadings</i> Putaran ke-1..... | 18 |
| Tabel 5. 8 <i>Combined Loadings</i> Putaran ke-2..... | 19 |
| Tabel 5. 9 <i>Combined Loadings</i> Putaran ke-3..... | 20 |
| Tabel 5. 10 <i>Cross Loadings</i> | 20 |
| Tabel 5. 11 Nilai AVE | 21 |
| Tabel 5. 12 <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach Alpha</i> | 21 |
| Tabel 5. 13 Uji Hipotesis | 22 |
| Tabel 5. 14 Nilai <i>R-Square</i> | 22 |
| Tabel 5. 15 <i>Combined Loadings</i> Putaran ke-1..... | 23 |
| Tabel 5. 16 <i>Combined Loadings</i> Putaran ke-2..... | 25 |
| Tabel 5. 17 <i>Cross Loadings</i> | 26 |
| Tabel 5. 18 Nilai AVE | 27 |
| Tabel 5. 19 <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach Alpha</i> | 28 |
| Tabel 5. 20 Uji Hipotesis | 28 |
| Tabel 5. 21 Nilai <i>R-Square</i> | 29 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 5. 1 Pengaruh Langsung..... | 23 |
| Gambar 5. 2 Pengaruh Tidak Langsung..... | 29 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-------------------------------------|
| Lampiran 1 Instrumen Penelitian..... | 36 |
| Lampiran 2 Personalia Tenaga Peneliti beserta Kualifikasinya..... | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 3 HKI dan Publikasi | Error! Bookmark not defined. |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja akademik merupakan hasil akhir yang dicapai oleh seseorang sebagai keberhasilan selama mengikuti pendidikan dalam sebuah institusi pendidikan. Kinerja akademik berkaitan dengan prestasi belajar, kesuksesan belajar (O'Connor & Paunonen, 2007). Kinerja akademik merupakan bagian dari kinerja belajar ini yang berkaitan dengan belajar. Winkel (1991) mengartikan belajar sebagai suatu aktivitas mental psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman-pemahaman, keterampilan, dan nilai-sikap.

Tingkat kinerja akademik ini didasari oleh dua hal antara lain integrasi akademik dan sosial. Integrasi akademik dan sosial berpengaruh terhadap kinerja studi mahasiswa. Baker dan Siryk (1999) dalam (Rienties, Beausaert, Grohnert, Niemantsverdriet, & Kommers, 2012) membagi menjadi empat konsep dalam integrasi akademik antara lain penyesuaian akademik, sosial, personal, dan emosional serta *attachment*.

Untuk mencapai kinerja akademik yang sesuai dengan keinginan maka diperlukan sebuah strategi yang *fit*. Di era saat ini transformasi digital merupakan hal yang penting untuk mencapai strategi akademik yang *fit*. Transformasi digital mengacu pada proses dan strategi menggunakan teknologi digital untuk secara drastis mengubah cara bisnis beroperasi dan melayani pelanggan. Itu karena setiap organisasi semakin bergantung pada data dan teknologi untuk beroperasi lebih efisien dan memberikan nilai kepada pelanggan yang dalam hal ini adalah mahasiswa.

Perkembangan teknologi digital yang semakin cepat, sebagai salah satu fitur utama abad ke-21, telah membuat lingkungan bisnis jauh lebih bergejolak dan tidak dapat diprediksi, di mana tidak hanya kemakmuran tetapi juga kelangsungan perusahaan menjadi tidak pasti. Teknologi digital sangat penting untuk merancang model pembelajaran yang baru dan lebih kompetitif. Namun, teknologi digital saja tidak cukup untuk membantu Perguruan tinggi meningkatkan posisi pasar dan kinerja akademiknya. Hal ini membutuhkan penggunaan integral teknologi digital modern yang konstan, dipandu secara memadai dan diarahkan dalam kegiatan mengubah produk, proses, struktur organisasi, budaya organisasi, dalam model pembelajaran secara keseluruhan, dengan fokus pada kepuasan optimal kebutuhan konsumen.

Strategi transformasi menjadi hal yang penting untuk kinerja akademik. Kinerja akademik merupakan hasil akhir yang dicapai oleh seseorang sebagai keberhasilan selama mengikuti pendidikan dalam sebuah institusi pendidikan. Menurut O'Connor & Paunonen (2007) (dalam

Sukma Manika Sari, 2019) menjelaskan bahwa dalam literatur dan artikel yang ada, sering pula digunakan istilah prestasi belajar, kesuksesan belajar untuk mengungkapkan hal yang sama. Dalam pembahasan mengenai kinerja belajar ini, terlebih dahulu dibicarakan mengenai pengertian belajar. Winkel (1991) (dalam Sukma Manika Sari, 2019) mengartikan belajar sebagai suatu aktivitas mental psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman-pemahaman, keterampilan, dan nilai-sikap. Merujuk pada hasil penelitian Khalique et al. (2011) bahwa modal teknologi merupakan komponen paling penting dari modal intelektual, karena didasarkan pada teknologi informasi (TI), penelitian dan pengembangan (R&D), serta hak-hak perlindungan. Menurut Hashim et al. (2015) bahwa modal teknologi mendukung agar pengetahuan dapat dibagikan secara cepat dan dapat diakses oleh orang lain. Grigoriev, Yeleneva, Golovenchenko, & Andreev (2014) berpendapat bahwa dengan adanya modal teknologi akan mendukung pengetahuan yang merupakan sumber daya tak berwujud membentuk pasar atau nilai perusahaan.

Pentingnya modal teknologi dikarenakan perkembangan teknologi dan informasi yang pesat dan setiap saat pasti dibutuhkan oleh perusahaan. Modal teknologi menjadikan pengetahuan uniknya dari investasi dalam penelitian dan pengembangan, merek, dan modal organisasi. Perbedaan modal teknologi dari bentuk modal lainnya adalah kenyataan bahwa suatu perusahaan dapat menggunakannya secara bersamaan di beberapa lokasi domestik dan asing (Secundo, Ndou, Vecchio, & De Pascale, 2020). Berdasarkan paparan tersebut maka dilakukan penelitian dengan topik *MEDIASI TECHNOLOGICAL CAPITAL ATAS HUBUNGAN STRATEGI TRANSFORMASI DENGAN KINERJA AKADEMIK*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah strategi transformasi berpengaruh terhadap kinerja akademik secara langsung.
1. Apakah strategi transformasi berpengaruh peran *technological capital*.
2. Apakah peran *technological capital* berpengaruh terhadap kinerja akademik .
3. Apakah strategi transformasi berpengaruh terhadap kinerja akademik melalui peran *technological capital*.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah strategi transformasi berpengaruh terhadap kinerja akademik secara langsung.
1. Untuk mengetahui apakah strategi transformasi berpengaruh peran *technological capital*.

2. Untuk mengetahui apakah peran *technological capital* berpengaruh terhadap kinerja akademik .
3. Untuk mengetahui apakah strategi transformasi berpengaruh terhadap kinerja akademik melalui peran *technological capital*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Kontijensi

Menurut Otley (1980) (dalam Atiek Sri Purwati, 2006) tesis dasar dari pendekatan kontijensi adalah tidak ada konsep atau desain organisasi yang akan bisa diterapkan secara universal dimana saja atau dalam kondisi apa saja dan secara efektif. Suatu desain organisasi hanya sesuai atau cocok (*fit*) untuk suatu konteks atau kondisi tertentu saja. Penggunaan pendekatan kontijensi seharusnya mendorong peneliti mengidentifikasi kondisi yang sesuai untuk desain organisasi tertentu dan mengembangkan teori yang mendukungnya (Atiek Sri Purwati, 2006). Pendekatan teori kontijensi mengidentifikasi bentuk-bentuk optimal pengendalian organisasi di bawah kondisi operasi yang berbeda dan mencoba untuk menjelaskan bagaimana prosedur operasi pengendalian organisasi tersebut.

2.2 Strategi Transformasi

Digitalisasi, termasuk mengubah data berbasis kertas menjadi digital, adalah salah satu tahapan yang mau tidak mau harus dilalui sehingga proses paperless dapat tercapai. Penggunaan kertas menghambat kecepatan proses dan akurasi, mengurangi kualitas dan outcome, selain juga menyulitkan proses yang menjaga keutuhan dan kerahasiaan informasi. Transformasi Digital pada dasarnya terkait pada penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan proses (menghubungkan proses secara digital seringkali membutuhkan perubahan digital), memperkaya pengalaman pelanggan dengan memberi kemungkinan baru berbisnis melalui pemanfaatan teknologi digital.

Karakteristik teknologi digital membentuk ide dasar dari konsep transformasi digital dalam bentuk strategi transformasi. Dalam dua dekade terakhir, konsep transformasi digital telah mendapat perhatian yang cukup besar di dunia akademis, tetapi hanya dalam beberapa tahun terakhir penerapan konsep ini menjadi efektif dalam praktik komersial. Transformasi digital adalah fenomena global yang setiap hari dibicarakan oleh para pembuat kebijakan ekonomi, pengusaha, elit intelektual. Ini adalah istilah yang semakin diprioritaskan karena fakta bahwa itu adalah tren global, tetapi juga karena keuntungan dan peluang nyata yang dibawa konsep ini ke seluruh masyarakat. Sebuah tinjauan literatur yang membahas topik transformasi digital telah mengungkapkan bahwa tidak ada definisi yang diterima secara umum, seragam dan komprehensif dari istilah transformasi digital. Tambahan, sering terdengar di depan umum dan dibaca di pers atau dalam publikasi ilmiah bahwa istilah digitalisasi dan digitalisasi digunakan sebagai sinonim untuk transformasi digital. Fitzgerald, Kruschwitz, Bonnet, & Welch, (2013)

mendefinisikan transformasi digital sebagai penggunaan teknologi digital modern (perangkat seluler, perangkat analitik, media sosial, dll.) dalam proses meningkatkan pengalaman pengguna produk dan layanan, menyederhanakan kegiatan bisnis operasional dan mengubah model bisnis tradisional. Martin (2008) percaya bahwa transformasi digital menandakan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, yang bukan merupakan fungsi otomatisasi sepele, tetapi berkontribusi untuk meningkatkan yang sudah ada, dan juga untuk menciptakan kemampuan baru dalam bisnis dan kehidupan masyarakat. Menurut Jari Collin et. al (2018) dan Gerald C. Kane, Doug Palmer (2015) transformasi digital dan digitalisasi adalah istilah yang digunakan secara bergantian untuk menggambarkan konsep yang memengaruhi kebijakan, bisnis, dan masalah sosial penting lainnya. Dalam makalah Minonne, Wyss, Schwer, Wirz, & Hitz (2018), tinjauan literatur dimulai dengan kalimat: “Digitalisasi, juga disebut transformasi digital,...” Foerster-Metz, Marquardt, Golowko, Kompalla, & Hell (2018) dan Beck, Mahdad, Beukel, & Poetz (2018) menggunakan digitalisasi dan digitalisasi sebagai sinonim untuk transformasi digital. Beberapa penulis membuat perbedaan antara digitalisasi, digitalisasi, dan transformasi digital. Digitalisasi, sebagai penerapan teknologi digital, mendahului transformasi digital, yang transformasi digital dan digitalisasi adalah istilah yang digunakan secara bergantian untuk menggambarkan konsep yang memengaruhi kebijakan, bisnis, dan masalah sosial penting lainnya.

2.3 Kinerja Akademik

Kinerja akademik secara empirik dapat dipotret dari tiga dimensi. Dimensi mahasiswa, mencakup aspek *tangibles* (sarana prasarana pendidikan), *reliability* (kehandalan dosen dan staf akademik), *responsiveness* (sikap tanggap), *assurance* (perlakuan pada mahasiswa) dan *emphaty* (pemahaman terhadap kepentingan mahasiswa). Dimensi prodi, mencakup aspek kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, mahasiswa dan kelulusan, mahasiswa dan kelulusan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama, sistem pengelolaan. Dimensi lembaga (PPs), mencakup aspek standar mahasiswa dan lulusan, standar kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, dan penjaminan mutu. Untuk itu penelitian ini menetapkan sasaran pada tiga dimensi tersebut meliputi seluruh aspek yang tercakup di dalamnya.

Secara konseptual kinerja (performance) dapat didefinisikan sebagai sebuah pencapaian hasil atau *degree of accomplishment*. Hal ini berarti bahwa, kinerja suatu lembaga itu dapat

dilihat dari tingkatan sejauh mana organisasi dapat mencapai tujuan yang didasarkan pada tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Mengingat bahwa tujuan suatu lembaga itu adalah untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya, maka informasi tentang kinerja organisasi/lembaga merupakan suatu hal yang sangat penting (Bambang, 2008:2).

2.4 *Technological Capital*

Berdasarkan Khalique et al. (2011) menurut penelitian terdahulu, menjelaskan bahwa modal teknologi merupakan komponen paling penting dari modal intelektual, karena didasarkan pada teknologi informasi (TI), penelitian dan pengembangan (R&D), serta hak-hak perlindungan. Menurut Hashim et al. (2015) bahwa modal teknologi mendukung agar pengetahuan dapat dibagikan secara cepat dan dapat diakses oleh orang lain. Grigoriev, Yeleneva, Golovenchenko, & Andreev (2014) berpendapat bahwa dengan adanya modal teknologi akan mendukung pengetahuan yang merupakan sumber daya tak berwujud membentuk pasar atau nilai perusahaan.

Pentingnya modal teknologi dikarenakan perkembangan teknologi dan informasi yang pesat dan setiap saat pasti dibutuhkan oleh perusahaan. Modal teknologi menjadikan pengetahuan uniknya dari investasi dalam penelitian dan pengembangan, merek, dan modal organisasi. Perbedaan modal teknologi dari bentuk modal lainnya adalah kenyataan bahwa suatu perusahaan dapat menggunakannya secara bersamaan di beberapa lokasi domestik dan asing (Secundo et al., 2020).

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah strategi transformasi berpengaruh terhadap kinerja akademik Pascasarjana.
2. Untuk mengetahui apakah strategi transformasi berpengaruh peran *technological capital*.
3. Untuk mengetahui apakah peran *technological capital* berpengaruh terhadap kinerja akademik .
4. Untuk mengetahui apakah strategi transformasi berpengaruh terhadap kinerja akademik melalui peran *technological capital*.

3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian.

Hasil penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

Manfaat Teoritis.

1. Mengisi kesenjangan teori yang ada pada teori *I/O* dan *RBT* dengan memasukkan teori kontijensi.
2. Mengisi kesenjangan penelitian terdahulu yang terkait dengan teori *I/O* dan *RBT* dengan memasukkan variabel-variabel kontijensi yaitu peran *technological capital*.
3. Memberikan penjelasan mengenai hubungan kausalitas tentang strategi transformasi, kinerja akademik dan peran *technological capital*.
4. Memperluas model teoritis dengan menambah variabel kontekstual dalam teori kontijensi yaitu *technological capital*.

Manfaat Praktis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pascasarjana tentang pentingnya peran *technological capital*, implementasi strategi transformasi dan kinerja akademik.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian.

Pendekatan dan jenis yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer berupa hasil skor jawaban kuisisioner atau responden yang terkumpul. Penelitian kuantitatif mengukur atau menguji pengaruh Variabel strategi transformasi dengan kinerja akademik melalui peran dari *technological capital*.

Teknik Pengambilan Sampel.

Menurut Sugiyono (dalam Ghanimata, 2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel menggunakan non probability sampling yaitu metode purposive sampling teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu terhadap responden yang dianggap memiliki pengetahuan pengaruh yang akan dianalisis, maka dapat dikatakan bahwa unit sampel yang didatangi disesuaikan oleh kriteria tertentu berdasarkan tujuan topik penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer, yakni data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, jenis data adalah data primer dengan responden pimpinan Pascasarjana, dosen dan mahasiswa Pascasarjana di Unesa. Sumber data yang didapat berupa jawaban dari hasil pengisian kuisisioner yang dibagikan pada para pimpinan Pascasarjana, dosen dan mahasiswa.

Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan kuisisioner responden yakni daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis guna untuk memperoleh data dan informasi tentang pengaruh strategi transformasi terhadap kinerja akademik melalui *technological capital*. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat fisik pertanyaan tertulis yang telah disusun kepada pihak objek penelitian atau responden. Prosedur metode pengumpulan data dengan kuisisioner sebagai berikut: datang ke lokasi yang ditentukan, membagikan kuisisioner sesuai pihak yang dituju, responden diwajibkan mengisi identitas umum dan memberi jawaban pada kuisisioner sesuai panduan, kemudian hasil jawaban kuisisioner dikumpulkan, diseleksi dan dianalisis lebih lanjut.

4.2 TEKNIK ANALISIS DATA

Uji Validitas

Menurut Ghazali (dalam Ghanimata, 2012) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat diketahui melalui koefisien korelasi yang mempunyai nilai signifikan (level of significance) lebih kecil dari 5% yang menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan instrumen tersebut valid sebagai indikator.

Uji Realibilitas

Menurut Ghazali (dalam Ghanimata, 2012) Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat diketahui dengan membandingkan nilai Cronbach's Alpha dan nilai koefisien reliabilitas. Dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$.

Analisis Deskriptif

Analisis data dengan mendeskripsikan atau menyimpulkan data tanggapan responden pada variabel penelitian. Analisis ini menghitung rata-rata jawaban responden dan data pribadi secara keseluruhan. Pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner sebanyak 50 menjadi 30 responden.

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik ini digunakan untuk menguji pertanyaan yang dipakai dalam kuisisioner dan mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh keahlian penggunaan teknologi sistem informasi, kesesuaian tugas teknologi dan e-commerce pada kinerja perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (dalam Ghanimata, 2012) bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut : (1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas. (2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Dapat berguna untuk menguji dan mengetahui apakah ada temuan korelasi diantara variabel independen. Hasil regresi yang baik yaitu tidak adanya korelasi diantara variabel independen. Jika hasil menyatakan bahwa variabel independen terjadi korelasi, maka variabel bebas ini tidak ortogonal (variabel bebas yang mempunyai nilai korelasi antara sesama variabel bebas lain sama dengan nol. Menurut Ghazali (dalam Ghanimata 2012:50) multikolinieritas dapat dideteksi dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) nilai tolerance yang besarnya diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas diantara variabel bebasnya.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (dalam Ghanimata, 2012) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dikatakan baik apabila terjadi homoskedastisitas yaitu varian dan residual dari pengamatan ke pengamatan lain tetap atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi terjadi atau tidak terjadinya heteroskedastisitas dengan melihat titik pola tertentu pada grafik scatter plot antara variabel residual (SRESID) dengan variabel terikat (ZPRED) ditentukan oleh sumbu Y prediksi sesungguhnya dan sumbu X sebagai residual. Titik yang seharusnya yaitu menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, jika terjadi titik berpola seperti gelombang atau menyempit, maka dikatakan terjadinya heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (dalam Ghanimata 2012:54) bahwa koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji Hipotesis

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menafsir nilai aktual dari nilai statistik t, nilai statistik f dan koefisien determinasi. Perhitungan statistik dikatakan signifikan jika nilai statistiknya berada di daerah dimana H_0 ditolak dan sebaliknya tidak dikatakan signifikan jika nilai statistiknya berada di daerah H_0 diterima. Uji statistik F

digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. P-value $< 0,05$ menunjukkan uji model layak digunakan pada penelitian.
- b. P-value $> 0,05$ menunjukkan uji model tidak layak digunakan pada penelitian.

Uji Statistik t

Menurut Ghazali (dalam Ghanimata 2012:53) Uji hipotesis T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Cara untuk menguji yaitu dengan tingkat signifikan (α) = 0,05 dan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (signifikan) secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima). Uji hipotesis parsial didasarkan nilai probabilitas dari hasil pengolahan data program SPSS Statistik Parametrik sebagai berikut: (a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan dependen. (b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh antara variabel independen dengan dependen.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil

Populasi adalah individu atau unit atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah civitas akademika Pascasarjana Unesa. Adapun pengambilan sampel akan dilakukan dengan *teknik purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Data dalam penelitian ini bersifat primer. Pengertian data primer menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari menyebar kuesioner kepada unit bisnis perusahaan manufaktur sedang dan besar di Jawa Timur yang bergerak dibidang industri kreatif yang diharapkan menjadi responden dan mengisi kuesioner. Selain penyebaran kuesioner secara online, untuk memperbanyak probabilitas sampel yang diperoleh, kuesioner juga disebarakan secara offline.

Sampai saat ini telah disusun instrumen penelitian yang berupa kuesioner penelitian telah disebarakan ke civitas akademika Pascasarjana – Unesa. Adapun item item dari kuesioner tersebut adalah :

1. STRATEGI TRANSFORMASI (X)

Transformasi organisasi merupakan suatu strategi dan implementasi untuk membawa organisasi dari bentuk dan sistem yang lama ke bentuk dan sistem yang baru dengan menyesuaikan seluruh elemen turunannya (sistem, struktur, *people*, *culture*) dalam rangka meningkatkan efektivitas organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan selaras dengan visi dan misi organisasi/perusahaan. Dengan item item :

Tabel 5. 1 Item Pertanyaan Strategi Transformasi

| | |
|----|---|
| 1. | Pascasarjana meninjau kembali visi dan misi minimal 3 tahun sekali |
| 2. | Pascasarjana menyiapkan program untuk menghadapi perubahan lingkungan eksternal |
| 3. | Pascasarjana menyiapkan strategi dan program untuk meningkatkan pangsa pasar |
| 4. | Pascasarjana memiliki program untuk mengenali kekuatan dan kelemahan serta menggunakannya untuk menghadapi tantangan dan ancaman eksternal |
| 5. | Pascasarjana mengelola operasinya untuk menciptakan keunggulan yang berdaya saing |
| 6. | Pascasarjana mempersiapkan pemimpin organisasi yang mampu menggerakkan semua sumber daya dan organ organisasi guna mencapai visi organisasi |

| | |
|----|---|
| 7. | Pascasarjana mengelola sumber daya manusia untuk menciptakan keunggulan berdaya saing |
| 8. | Pascasarjana mengembangkan budaya organisasi yang mendukung pencapaian visi dan misi |
| 9. | Pascasarjana mengelola risiko sehingga menunjang keberhasilan organisasi |

2. KINERJA AKADEMIK (Y)

Kinerja Akademik merupakan Kinerja pasca sarjana Unesa yang merupakan gambaran dari hasil kerja organisasi dalam mencapai tujuannya yang tentu saja akan dipengaruhi oleh sumber daya yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Kinerja sebuah perguruan tinggi adalah suatu parameter yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan perguruan tinggi, yang meliputi :

- a. Internasionalisasi
- b. publikasi dan reputasi
- c. Rasio Keuangan

Item item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 2 Item Pertanyaan Kinerja Akademik

| | |
|-----|---|
| 1. | Di Pascasarjana perlu ada dosen/staf asing yang kompeten |
| 2. | Di Pascasarjana menerima mahasiswa asing |
| 3. | Di Pascasarjana melaksanakan kegiatan internasional (kolaborasi penelitian, mobility students) |
| 4. | Di Pascasarjana terdapat Hilirisasi hasil penelitian |
| 5. | Di Pascasarjana menghasilkan penelitian yang diakui secara nasional dan internasional |
| 6. | Pascasarjana Mempunyai reputasi yang baik untuk bidang pengajaran |
| 7. | Di Pascasarjana mempunyai kekhasan dan karakter untuk penelitian yang dihasilkan |
| 8. | Di Pascasarjana mempunyai banyak prestasi yang dicapai mahasiswa |
| 9. | Alumni/lulusan mempunyai posisi jabatan yang strategis dalam entitas. |
| 10. | Pascasarjana mempunyai berbagai sumber pendapatan (dari pemerintah, swasta, penelitian, bisnis) |
| 11. | Pascasarjana mempunyai dana abadi yang cukup |
| 12. | Pascasarjana menerima mahasiswa terbaik |
| 13. | Mempunyai proporsi mahasiswa pascasarjana yang mampu menghasilkan penelitian terbaik |

3. TECHNOLOGICAL CAPITAL (Z)

Technological capital merupakan pengetahuan tentang teknologi informatika yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Adapun item item pertanyaan terkait dengan technological capital adalah sebagai berikut :

Tabel 5. 3 Item Pertanyaan *Technogical Capital*

| | |
|-----|--|
| 1. | Dosen Pascasarjana harus mempunyai pengetahuan TI yang handal |
| 2. | Tenaga kependidikan Pascasarjana harus mempunyai pengetahuan TI yang handal |
| 3. | Sarana dan prasarana TI di Pascasarjana harus mumpuni |
| 4. | Pascasarjana harus mengadakan workshop tentang pengetahuan TI kepada dosen dan tenaga kependidikan. |
| 5. | Dosen mempunyai sertifikat tentang TI atau yang sejenis |
| 6. | Di Pascasarjana pengetahuan teknologi mudah dipahami, ditransfer, dan digunakan |
| 7. | Perusahaan kami telah memiliki peran utama di pasar untuk waktu yang lama berdasarkan modal teknologi |
| 8. | Perusahaan kami memiliki sejumlah besar konsep teknologi yang berguna untuk inovasi |
| 9. | Pascasarjana menggunakan peralatan & teknologi terbaru dan berteknologi tinggi untuk tetap kompetitif |
| 10. | Pascasarjana memiliki infrastruktur penelitian dan pengembangan yang bagus, anggaran penelitian & hak perlindungan |
| 11. | Pascasarjana memiliki anggaran yang cukup untuk pengembangan teknologi |
| 12. | Pascasarjana memiliki karyawan yang terampil dan profesional yang diperlukan untuk inovasi teknologi |
| 13. | Pascasarjana memiliki sistem yang baik untuk mengamankan kekayaan intelektual |
| 14. | Pascasarjana memiliki sistem yang baik untuk melindungi properti industri |

Hasil dari kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. 4 Hasil Kuesioner Untuk Strategi Transformasi

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| RESPONDEN | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 |
| 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 7 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 8 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 10 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 11 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 13 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 20 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 21 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 24 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 26 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 28 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 32 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 33 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 34 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 35 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 37 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 40 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 41 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 43 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 44 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 46 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |

Sumber : data primer diolah, 2022

Tabel 5. 5 Hasil Kuesioner Untuk Kinerja Akademik

| | KINERJA AKADEMIK | | | | | | | | | | | | |
|------------|------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|
| | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
| RESPONDE N | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 |
| 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 1 | 5 | 2 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 7 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 11 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 |
| 12 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 14 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 20 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 21 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 24 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 32 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 33 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 35 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 |
| 37 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 1 | 5 | 2 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 40 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 44 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 |
| 45 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 47 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 |

Sumber : data primer diolah, 2022

Tabel 5. 6 Hasil Kuesioner Untuk *Technological Capital*

| |
|------------------------------|
| TECHNOLOGICAL CAPITAL |
|------------------------------|

| | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 |
|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|
| RESPONDEN | Z1 | Z2 | Z3 | Z4 | Z5 | Z6 | Z7 | Z8 | Z9 | Z10 | Z11 | Z12 | Z13 | Z14 |
| 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 7 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 8 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 11 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 16 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 21 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 24 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 26 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 29 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 30 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 31 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 32 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 34 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 40 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 41 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 44 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |

ANALISIS DATA

PENGARUH STRATEGI TRANSFORMASI TERHADAP KINERJA AKADEMIK

Sebelum pengujian mediasi, pertama-tama yang dilakukan adalah menguji pengaruh strategi transformasi terhadap kinerja akademik.

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran disini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas sendiri terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas *convergent* bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan indikator dengan variabel latennya. Uji validitas *convergent* ini dengan melihat nilai *loading factor* indikator-indikator yang mengukur konstruk. Pada penelitian ini pengujian validitas konvergenya dilakukan melalui 2 kali putaran karena pada putaran pertama terdapat item yang memiliki **validitas konvergen** yang kurang baik. Adapun hasil uji validitas konvergen pada putaran pertama adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 7 *Combined Loadings* Putaran ke-1

| | kinerja | Strategi |
|------------|--------------|--------------|
| X1 | | 0.797 |
| X2 | | 0.790 |
| X3 | | 0.622 |
| X4 | | 0.481 |
| X5 | | 0.679 |
| X6 | | 0.824 |
| X7 | | 0.833 |
| X8 | | 0.725 |
| X9 | | 0.693 |
| Y1 | 0.533 | |
| Y10 | 0.400 | |
| Y11 | 0.474 | |
| Y12 | 0.388 | |
| Y13 | 0.639 | |
| Y2 | 0.739 | |
| Y3 | 0.756 | |

| | kinerja | Strategi |
|-----------|--------------|----------|
| Y4 | 0.763 | |
| Y5 | 0.752 | |
| Y6 | 0.728 | |
| Y7 | 0.582 | |
| Y8 | 0.615 | |
| Y9 | 0.756 | |

Sumber : Lampiran

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian validitas konvergen yang pertama terdapat item yang memiliki nilai kurang dari 0,60 yaitu item X4, Y1, Y7, Y10, Y11 dan Y12 artinya item tersebut memiliki **validitas konvergen** yang kurang baik, sehingga harus dieliminasi dari pengujian selanjutnya.

Tabel 5. 8 *Combined Loadings* Putaran ke-2

| | kinerja | Strategi |
|------------|--------------|----------|
| X1 | | 0.812 |
| X2 | | 0.791 |
| X3 | | 0.610 |
| X5 | | 0.676 |
| X6 | | 0.818 |
| X7 | | 0.840 |
| X8 | | 0.753 |
| X9 | | 0.707 |
| Y13 | 0.595 | |
| Y2 | 0.792 | |
| Y3 | 0.801 | |
| Y4 | 0.788 | |
| Y5 | 0.786 | |
| Y6 | 0.696 | |
| Y8 | 0.562 | |
| Y9 | 0.746 | |

Sumber : Lampiran

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian validitas konvergen yang kedua masih terdapat item yang memiliki nilai kurang dari 0,60 yaitu item Y8 dan Y13 artinya

item tersebut memiliki **validitas konvergen** yang kurang baik, sehingga harus dieliminasi dari pengujian selanjutnya.

Tabel 5. 9 *Combined Loadings* Putaran ke-3

| Indikator | Nilai Loading | p-value |
|-----------|---------------|---------|
| X1 | 0.815 | 0.000 |
| X2 | 0.789 | 0.000 |
| X3 | 0.603 | 0.000 |
| X5 | 0.675 | 0.000 |
| X6 | 0.820 | 0.000 |
| X7 | 0.841 | 0.000 |
| X8 | 0.754 | 0.000 |
| X9 | 0.710 | 0.000 |
| Y2 | 0.818 | 0.000 |
| Y3 | 0.844 | 0.000 |
| Y4 | 0.823 | 0.000 |
| Y5 | 0.792 | 0.000 |
| Y6 | 0.678 | 0.000 |
| Y9 | 0.708 | 0.000 |

Sumber : Lampiran

Setelah dilakukan pengujian yang ketiga, ternyata semua item-item yang tersisa dari masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,60 selain itu nilai p-value yang dihasilkan dibawah 5%. Hal ini berarti semua indikator memiliki **validitas konvergen** yang baik.

Nilai *loading* masing-masing indikator ke konstruk yang harus memenuhi syarat, *loading* antar indikator juga harus diperhatikan, dimana nilai *loading* ke konstruk yang lain lebih rendah daripada konstruk tersebut (*cross loading*). Adapun hasil dari nilai *cross loading* adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 10 *Cross Loadings*

| | Kinerja | strategi |
|----|---------|----------|
| X1 | 0.624 | 0.815 |
| X2 | 0.519 | 0.789 |
| X3 | 0.535 | 0.603 |
| X5 | 0.349 | 0.675 |

| | | |
|----|-------|-------|
| X6 | 0.564 | 0.820 |
| X7 | 0.535 | 0.841 |
| X8 | 0.589 | 0.754 |
| X9 | 0.448 | 0.710 |
| Y2 | 0.818 | 0.494 |
| Y3 | 0.844 | 0.575 |
| Y4 | 0.823 | 0.682 |
| Y5 | 0.792 | 0.558 |
| Y6 | 0.678 | 0.457 |
| Y9 | 0.708 | 0.480 |

Sumber : Lampiran

Tabel di atas terlihat bahwa nilai *loading* X1 sampai dengan X9, nilai pada kolom strategi transformasi lebih besar daripada nilai di kolom kinerja akademik. Begitu juga nilai *loading* Y2 sampai dengan Y9, nilai pada kolom kinerja akademik lebih besar daripada nilai di kolom strategi transformasi. Hal ini berarti semua indikator pada strategi transformasi dan kinerja akademik memiliki **validitas konvergen** yang baik. Pemeriksaan selanjutnya dari *convergent validity* yaitu dengan melihat output AVE. Konstrak memiliki *convergent validity* yang baik adalah apabila nilai AVE melebihi 0,50. Adapun hasil dari nilai AVE adalah:

Tabel 5. 11 Nilai AVE

| Variabel | AVE |
|----------|-------|
| Kinerja | 0.608 |
| Strategi | 0.570 |

Sumber : Lampiran

Nilai AVE dari variabel kinerja dan strategi adalah lebih dari 0,50 sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja dan strategi memiliki nilai **validitas konvergen** yang baik.

2. Uji Reliabilitas

Evaluasi terakhir pada *outer model* adalah *composite reliability* dan *cronbach alpha*. *Composite reliability* dan *cronbach alpha* menguji nilai reliabilitas instrumen pada suatu variabel. Suatu variabel dikatakan memenuhi uji reliabilitas jika memiliki nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* lebih dari 0,7. Berikut adalah nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* pada masing-masing variabel penelitian:

Tabel 5. 12 *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*

| | Cronbach's Alpha | Composite Reliability |
|----------|------------------|-----------------------|
| kinerja | 0.870 | 0.902 |
| strategi | 0.890 | 0.913 |

Sumber : Lampiran

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai composite reliability dan Cronbach's Alpha dari semua variabel penelitian memiliki nilai lebih dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja dan strategi memiliki reliabilitas yang tinggi.

3. Evaluasi Model Struktural

Dalam menilai model struktural dengan struktural PLS dapat dilihat dari nilai *R-Square* untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Nilai *R-Square* merupakan uji *goodness fit model*. Perubahan nilai *R-Square* digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen, apakah mempunyai pengaruh *substantive*. Hasil dari PLS *R-Squares* mempresentasikan jumlah *variance* dari konstruk yang dijelaskan oleh model. Adapun hasil Warp-PLS mengenai hipotesis penelitian dibagi menjadi 3 model diantaranya:

Tabel 5. 13 Uji Hipotesis

| No. | | Path coefficients | T Statistics (O/STDEV) | P Values | Keterangan |
|-----|---------------------|-------------------|--------------------------|----------|------------|
| 1 | strategi -> kinerja | 0.704 | 8.840 | 0.000 | diterima |

Sumber : Lampiran

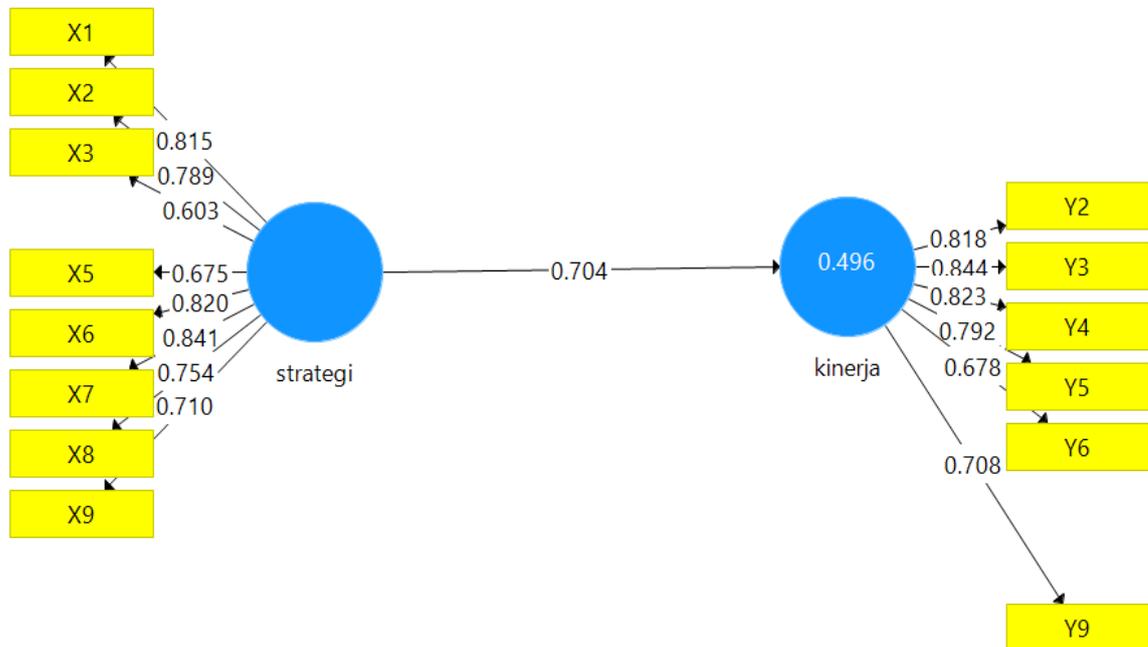
Adapun penjelasan dari tabel di atas adalah strategi transformasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja akademik dilihat dari nilai T-statistics sebesar 8,840 dengan tingkat signifikan (p-value) kurang dari 5%. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa "Strategi berpengaruh terhadap kinerja" **teruji kebenarannya**.

Tabel 5. 14 Nilai *R-Square*

| | R Square |
|---------|----------|
| Kinerja | 0.496 |

Sumber : Lampiran

Berdasarkan tabel nilai R-square menunjukkan bahwa besarnya pengaruh strategi transformasi terhadap kinerja akademik sebesar 49,6%.



Gambar 5. 1 Pengaruh langsung

PENGARUH STRATEGI TRANSFORMASI TERHADAP KINERJA AKADEMIK MELALUI TECHNOLOGICAL CAPITAL

Uji mediasi akan dilakukan apabila strategi transformasi berpengaruh terhadap kinerja akademik.

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

1. Uji Validitas

Pengujian validitas *convergent* bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan indikator dengan variabel latennya. Uji validitas *convergent* ini dengan melihat nilai *loading factor* indikator-indikator yang mengukur konstruk. Untuk menilai validitas konvergen maka nilai signifikan kurang dari 5%. Pada penelitian ini pengujian validitas konvergenya dilakukan melalui 2 kali putaran karena pada putaran pertama terdapat item yang memiliki **validitas konvergen** yang kurang baik. Adapun hasil uji validitas konvergen pada putaran pertama adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 15 *Combined Loadings* Putaran ke-1

| | Kinerja | strategi | Technological |
|-----------|---------|--------------|---------------|
| X1 | | 0.818 | |
| X2 | | 0.778 | |
| X3 | | 0.592 | |
| X5 | | 0.673 | |
| X6 | | 0.823 | |
| X7 | | 0.840 | |
| X8 | | 0.764 | |
| X9 | | 0.715 | |
| Y2 | 0.812 | | |
| Y3 | 0.836 | | |
| Y4 | 0.810 | | |
| Y5 | 0.801 | | |
| Y6 | 0.691 | | |
| Y9 | 0.718 | | |
| Z1 | | | 0.618 |
| Z10 | | | 0.758 |
| Z11 | | | 0.625 |
| Z12 | | | 0.798 |
| Z13 | | | 0.756 |
| Z14 | | | 0.757 |
| Z2 | | | 0.683 |
| Z3 | | | 0.573 |
| Z4 | | | 0.753 |
| Z5 | | | 0.666 |
| Z6 | | | 0.833 |
| Z7 | | | 0.732 |
| Z8 | | | 0.800 |
| Z9 | | | 0.584 |

Sumber : Lampiran

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian validitas konvergen yang pertama terdapat item yang memiliki nilai kurang dari 0,60 yaitu item X3, Z3 dan Z9 artinya item

tersebut memiliki **validitas konvergen** yang kurang baik, sehingga harus dieliminasi dari pengujian selanjutnya.

Tabel 5. 16 *Combined Loadings* Putaran ke-2

| Indikator | Nilai Loading | p-value |
|-----------|---------------|---------|
| X1 | 0.814 | 0.000 |
| X2 | 0.772 | 0.000 |
| X5 | 0.673 | 0.000 |
| X6 | 0.848 | 0.000 |
| X7 | 0.848 | 0.000 |
| X8 | 0.775 | 0.000 |
| X9 | 0.730 | 0.000 |
| Y2 | 0.810 | 0.000 |
| Y3 | 0.836 | 0.000 |
| Y4 | 0.810 | 0.000 |
| Y5 | 0.798 | 0.000 |
| Y6 | 0.690 | 0.000 |
| Y9 | 0.722 | 0.000 |
| Z1 | 0.609 | 0.000 |
| Z10 | 0.777 | 0.000 |
| Z11 | 0.650 | 0.000 |
| Z12 | 0.807 | 0.000 |
| Z13 | 0.780 | 0.000 |
| Z14 | 0.762 | 0.000 |
| Z2 | 0.666 | 0.000 |
| Z4 | 0.733 | 0.000 |
| Z5 | 0.651 | 0.000 |
| Z6 | 0.828 | 0.000 |
| Z7 | 0.739 | 0.000 |
| Z8 | 0.810 | 0.000 |

Sumber : Lampiran

Setelah dilakukan pengujian yang kedua, ternyata semua item-item yang tersisa dari masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,60 selain itu nilai p-value yang dihasilkan dibawah 5%. Hal ini berarti semua indikator memiliki **validitas konvergen** yang baik.

Nilai *loading* masing-masing indikator ke konstruk yang harus memenuhi syarat, *loading* antar indikator juga harus diperhatikan, dimana nilai *loading* ke konstruk yang lain lebih rendah daripada konstruk tersebut (*cross loading*). Adapun hasil dari nilai cross loading adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 17 *Cross Loadings*

| | kinerja | strategi | Technologica 1 |
|-----|---------|----------|-------------------|
| X1 | 0.621 | 0.814 | 0.481 |
| X2 | 0.519 | 0.772 | 0.233 |
| X5 | 0.341 | 0.673 | 0.254 |
| X6 | 0.561 | 0.848 | 0.447 |
| X7 | 0.535 | 0.848 | 0.363 |
| X8 | 0.580 | 0.775 | 0.546 |
| X9 | 0.452 | 0.730 | 0.345 |
| Y2 | 0.810 | 0.474 | 0.476 |
| Y3 | 0.836 | 0.579 | 0.620 |
| Y4 | 0.810 | 0.660 | 0.611 |
| Y5 | 0.798 | 0.526 | 0.674 |
| Y6 | 0.690 | 0.433 | 0.558 |
| Y9 | 0.722 | 0.446 | 0.647 |
| Z1 | 0.465 | 0.375 | 0.609 |
| Z10 | 0.642 | 0.470 | 0.777 |
| Z11 | 0.437 | 0.309 | 0.650 |
| Z12 | 0.723 | 0.476 | 0.807 |
| Z13 | 0.616 | 0.516 | 0.780 |
| Z14 | 0.534 | 0.349 | 0.762 |
| Z2 | 0.512 | 0.333 | 0.666 |
| Z4 | 0.678 | 0.462 | 0.733 |
| Z5 | 0.376 | 0.199 | 0.651 |
| Z6 | 0.670 | 0.373 | 0.828 |

| | kinerja | strategi | Technologica 1 |
|----|---------|----------|-------------------|
| Z7 | 0.436 | 0.163 | 0.739 |
| Z8 | 0.539 | 0.246 | 0.810 |

Sumber : Lampiran

Tabel di atas terlihat bahwa nilai *loading* X1 sampai dengan X9, nilai pada kolom strategi transformasi lebih besar daripada nilai di kolom kinerja akademik dan technological capital. Nilai *loading* Y2 sampai dengan Y9, nilai pada kolom kinerja akademik lebih besar daripada nilai di kolom strategi transformasi dan technological capital. Begitu juga nilai *loading* Z2 sampai dengan Z14, pada kolom technological capital lebih besar daripada nilai di kolom kinerja akademik dan strategi transformasi. Hal ini berarti semua indikator pada strategi transformasi dan kinerja akademik memiliki **validitas konvergen** yang baik.

Pemeriksaan selanjutnya dari *convergent validity* yaitu dengan melihat output AVE. Konstrak memiliki *convergent validity* yang baik adalah apabila nilai AVE melebihi 0,50. Adapun hasil dari nilai AVE adalah:

Tabel 5. 18 Nilai AVE

| Variabel | AVE |
|---------------|-------|
| Kinerja | 0.608 |
| Strategi | 0.612 |
| Technological | 0.544 |

Sumber : Lampiran

Nilai AVE dari variabel kinerja, strategi dan technological adalah lebih dari 0,50 sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja, strategi dan technological memiliki nilai **validitas konvergen** yang baik.

2. Uji Reliabilitas

Evaluasi terakhir pada *outer model* adalah *composite reliability* dan *cronbach alpha*. *Composite reliability* dan *cronbach alpha* menguji nilai reliabilitas instrumen pada suatu variabel. Suatu variabel dikatakan memenuhi uji reliabilitas jika memiliki nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* lebih dari 0,7. Berikut adalah nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* pada masing-masing variabel penelitian:

Tabel 5. 19 *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*

| | Cronbach's Alpha | Composite Reliability |
|---------------|------------------|-----------------------|
| Kinerja | 0.870 | 0.902 |
| Strategi | 0.894 | 0.916 |
| Technological | 0.923 | 0.934 |

Sumber : Lampiran

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai composite reliability dan Cronbach's Alpha dari semua variabel penelitian memiliki nilai lebih dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja dan strategi memiliki reliabilitas yang tinggi.

3. Evaluasi Model Struktural

Dalam menilai model struktural dengan struktural PLS dapat dilihat dari nilai *R-Square* untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Nilai *R-Square* merupakan uji *goodness fit model*. Perubahan nilai *R-Square* digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen, apakah mempunyai pengaruh *substantive*. Hasil dari PLS *R-Squares* mempresentasikan jumlah *variance* dari konstruk yang dijelaskan oleh model. Adapun hasil Warp-PLS mengenai hipotesis penelitian dibagi menjadi 3 model diantaranya:

Tabel 5. 20 Uji Hipotesis

| No. | | Path coefficients | T Statistics (O/STDEV) | P Values | Keterangan |
|-----|---------------------------|-------------------|--------------------------|----------|------------|
| 1 | strategi -> kinerja | 0.379 | 3.360 | 0.002 | diterima |
| 2 | strategi -> technological | 0.508 | 4.177 | 0.000 | diterima |
| 3 | technological -> kinerja | 0.581 | 4.452 | 0.000 | diterima |

Sumber : Lampiran

Adapun penjelasan dari tabel di atas adalah:

1. Strategi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja dilihat dari nilai T-statistics sebesar 3,360 dengan tingkat signifikan (p-value) kurang dari 5%. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa "Strategi berpengaruh terhadap kinerja" **teruji kebenarannya**.

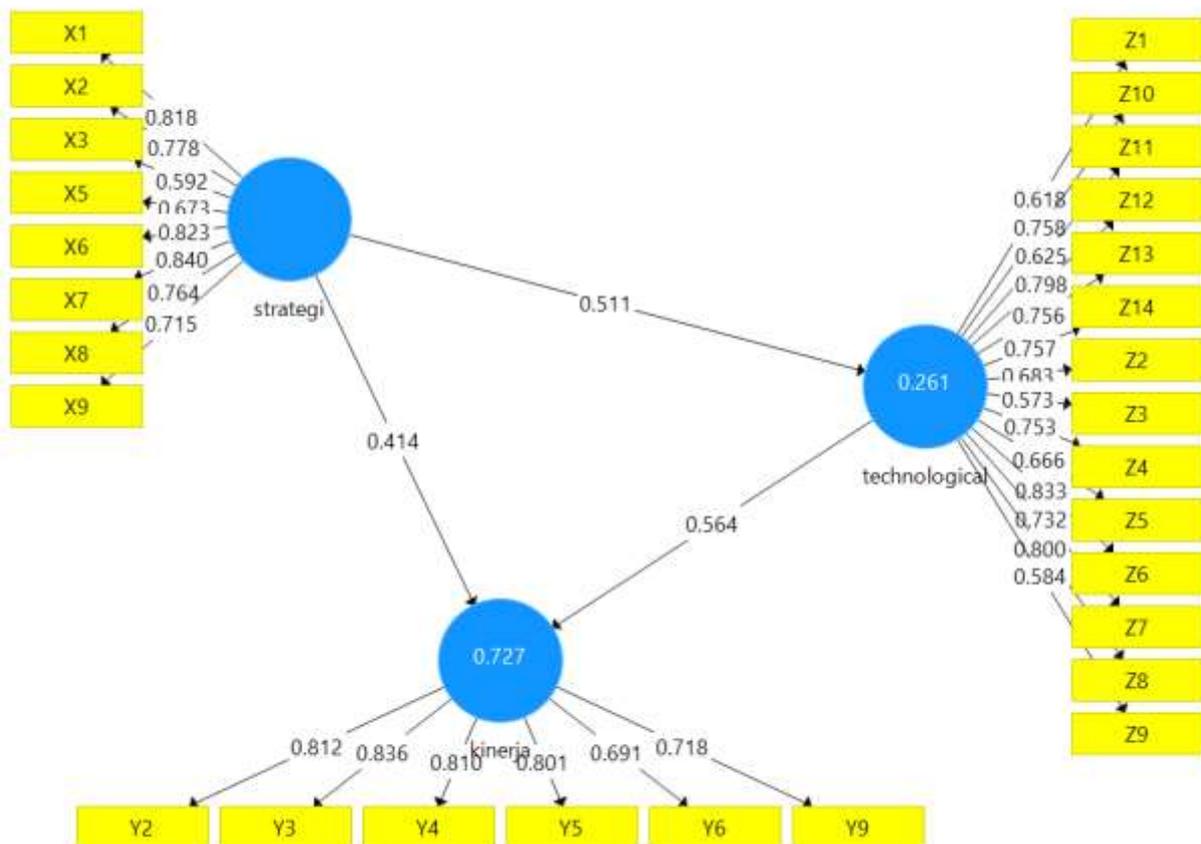
2. Strategi berpengaruh positif signifikan terhadap technological dilihat dari nilai T-statistics sebesar 4,177 dengan tingkat signifikan (p-value) kurang dari 5%. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa "Strategi berpengaruh terhadap technological" **teruji kebenarannya**.
3. Technological berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja dilihat dari nilai T-statistics sebesar 4,452 dengan tingkat signifikan (p-value) kurang dari 5%. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa "Technological berpengaruh terhadap kinerja" **teruji kebenarannya**.

Tabel 5. 21 Nilai *R-Square*

| | R Square |
|-------------------|----------|
| Kinerja | 0.704 |
| technologica 1 | 0.259 |

Sumber : Lampiran

Berdasarkan tabel nilai R-square menunjukkan bahwa besarnya pengaruh strategi transformasi dan technological capital terhadap kinerja akademik sebesar 49,6% sedangkan besarnya pengaruh technological capital terhadap kinerja akademik sebesar 25,9%.



Gambar 5. 2 Pengaruh Tidak Langsung

5.2 Pembahasan

Nilai R-square menunjukkan bahwa besarnya pengaruh strategi transformasi terhadap kinerja akademik sebesar 49,6%. Hal ini mengindikasikan besarnya variabel independen strategi transformasi mempengaruhi nilai variabel dependen, kinerja akademik sebesar 49,6 %. Strategi transformasi sangat berkaitan dengan transformasi digital. Transformasi Digital pada dasarnya terkait pada penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan proses (menghubungkan proses secara digital seringkali membutuhkan pengubahan digital), memperkaya pengalaman pelanggan dengan memberi kemungkinan baru berbisnis melalui pemanfaatan teknologi digital. Para akademisi di semua level dan lingkungannya harus memahami transformasi digital untuk membangun strateginya.

Untuk mencapai kinerja akademik yang sesuai dengan keinginan maka diperlukan sebuah strategi yang *fit*. Di era saat ini transformasi digital merupakan hal yang penting untuk mencapai strategi akademik yang *fit*. Transformasi digital mengacu pada proses dan strategi menggunakan teknologi digital untuk secara drastis mengubah cara bisnis beroperasi dan melayani pelanggan. Itu karena setiap organisasi semakin bergantung pada data dan teknologi untuk beroperasi lebih efisien dan memberikan nilai kepada pelanggan yang dalam hal ini adalah mahasiswa.

Perkembangan teknologi digital yang semakin cepat, sebagai salah satu fitur utama abad ke-21, telah membuat lingkungan bisnis jauh lebih bergejolak dan tidak dapat diprediksi, di mana tidak hanya kemakmuran tetapi juga kelangsungan perusahaan menjadi tidak pasti. Teknologi digital sangat penting untuk merancang model pembelajaran yang baru dan lebih kompetitif. Namun, teknologi digital saja tidak cukup untuk membantu Perguruan tinggi meningkatkan posisi pasar dan kinerja akademiknya. Hal ini membutuhkan penggunaan integral teknologi digital modern yang konstan, dipandu secara memadai dan diarahkan dalam kegiatan mengubah produk, proses, struktur organisasi, budaya organisasi, dalam model pembelajaran secara keseluruhan, dengan fokus pada kepuasan optimal kebutuhan konsumen

Strategi transformasi menjadi hal yang penting untuk kinerja akademik. Kinerja akademik merupakan hasil akhir yang dicapai oleh seseorang sebagai keberhasilan selama mengikuti pendidikan dalam sebuah institusi pendidikan. Menurut O'Connor & Paunonen (2007) (dalam Sukma Manika Sari, 2019) menjelaskan bahwa dalam literatur dan artikel yang ada, sering pula digunakan istilah prestasi belajar, kesuksesan belajar untuk mengungkapkan hal yang sama. Dalam pembahasan mengenai kinerja belajar ini, terlebih dahulu dibicarakan mengenai pengertian belajar. Winkel (1991) (dalam Sukma Manika Sari, 2019) mengartikan belajar sebagai suatu aktivitas mental psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman-

pemahaman, keterampilan, dan nilai-sikap. Merujuk pada hasil penelitian Khalique et al. (2011) bahwa modal teknologi merupakan komponen paling penting dari modal intelektual, karena didasarkan pada teknologi informasi (TI), penelitian dan pengembangan (R&D), serta hak-hak perlindungan. Menurut Hashim et al. (2015) bahwa modal teknologi mendukung agar pengetahuan dapat dibagikan secara cepat dan dapat diakses oleh orang lain. Grigoriev, Yeleneva, Golovenchenko, & Andreev (2014) berpendapat bahwa dengan adanya modal teknologi akan mendukung pengetahuan yang merupakan sumber daya tak berwujud membentuk pasar atau nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji statistic menunjukkan bahwa strategi transformasi berpengaruh terhadap kinerja akademik melalui implementasi technological capital yang ditunjukkan oleh nilai R-square menunjukkan bahwa besarnya pengaruh strategi transformasi dan technological capital terhadap kinerja akademik sebesar 49,6% sedangkan besarnya pengaruh technological capital terhadap kinerja akademik sebesar 25,9%..

Strategi transformasi berpengaruh terhadap kinerja akademik melalui implementasi *technological capital*. Berdasarkan Khalique et al. (2011) menurut penelitian terdahulu, menjelaskan bahwa modal teknologi merupakan komponen paling penting dari modal intelektual, karena didasarkan pada teknologi informasi (TI), penelitian dan pengembangan (R&D), serta hak-hak perlindungan. Menurut Hashim et al. (2015) bahwa modal teknologi mendukung agar pengetahuan dapat dibagikan secara cepat dan dapat diakses oleh orang lain. Grigoriev, Yeleneva, Golovenchenko, & Andreev (2014) berpendapat bahwa dengan adanya modal teknologi akan mendukung pengetahuan yang merupakan sumber daya tak berwujud membentuk pasar atau nilai perusahaan.

Pentingnya modal teknologi dikarenakan perkembangan teknologi dan informasi yang pesat dan setiap saat pasti dibutuhkan oleh perusahaan. Modal teknologi menjadikan pengetahuan uniknya dari investasi dalam penelitian dan pengembangan, merek, dan modal organisasi. Perbedaan modal teknologi dari bentuk modal lainnya adalah kenyataan bahwa suatu perusahaan dapat menggunakannya secara bersamaan di beberapa lokasi domestik dan asing (Secundo et al., 2020).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil uji statistik dan Pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Strategi transformasi berpengaruh terhadap kinerja akademik Pasca sarjana.
2. Strategi transformasi berpengaruh peran *technological capital*.
3. Terdapat peran *technological capital* yang mempengaruhi kinerja akademik .
4. Strategi transformasi berpengaruh terhadap kinerja akademik melalui peran *technological capital* secara parsial.

6.2 Saran

Berdasarkan implikasi hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, berikut ini saran-saran yang dapat diberikan untuk perbaikan penelitian yang akan datang maupun untuk perbaikan kebijakan:

Untuk Perbaikan Praktik di Perguruan Tinggi

1. Hasil studi ini memberi informasi kepada pengelola Perguruan Tinggi, Dosen dan tenaga pendidik serta mahasiswa tentang pentingnya inovasi yang berkelanjutan dalam teknologi informasi dalam implementasi strateginya agar Perguruan Tinggi mempunyai keunggulan kompetitif dan mempunyai daya saing dalam menghadapi globalisasi serta dapat memenuhi Indikator kinerja Utama dan Indikator kinerja tambahan yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi.
2. Hasil studi ini memberi informasi kepada pemimpin Perguruan Tinggi tentang pentingnya mengkombinasikan ukuran kinerja finansial dan nonfinansial dengan menyelaraskan ukuran-ukuran dengan strategi perusahaan terdapat hubungan *cause* dan *effect* antara ukuran-ukuran yang bersifat finansial dan nonfinansial
3. Modal intelektual masih sangat diperlukan mengingat dalam jangka panjang karakteristik ekonomi berbasis ilmu pengetahuan dengan penerapan manajemen pengetahuan (*knowledge management*), kemakmuran suatu organisasi akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri.

Untuk Perbaikan pendidikan Akuntansi.

1. Hasil studi ini memberi kontribusi dalam meningkatkan kepedulian para akademisi terkait dengan perbaikan kurikulum pendidikan akuntansi. Studi ini menghasilkan temuan berupa praktik-praktik *technological capital* terkini yang mulai banyak digunakan oleh dunia Pendidikan dan dunia bisnis.
2. Hasil penelitian, dapat dijadikan landasan untuk melakukan evaluasi materi dan kurikulum oleh pengelola pendidikan akuntansi manajemen dan IAI kompartemen Akuntan Pendidik.
3. Melakukan *up date* materi pengajaran akuntansi sesuai dengan praktek akuntansi untuk menjawab kritik dari masyarakat yang menyatakan topik penelitian akuntansi hanya berputar di kalangan akademisi dan hasilnya juga hanya digunakan untuk akademisi saja.

Untuk Penelitian berikutnya

1. Dalam penelitian ini, penerapan strategi transformasi yang berkelanjutan maka tidak mempertimbangkan tahap siklus hidup produk, maka untuk penelitian berikutnya perlu dipertimbangkan tahap siklus hidup produk.
2. Dalam penelitian ini, analisis modal intelektual dalam penelitian ini merupakan gabungan dari *human capital*, *customer capital*, dan *structural capital*, maka untuk penelitian berikutnya menganalisis elemen dari modal intelektual secara individu.
3. Dalam penelitian ini tidak dipisahkan antara responden pada perusahaan manufaktur yang go publik dan perusahaan manufaktur yang belum go publik, maka dalam penelitian berikutnya sebaiknya dipisahkan antara perusahaan yang go publik dan perusahaan manufaktur yang belum go publik.
4. Penelitian berikutnya sebaiknya bukan hanya perusahaan manufaktur yang melakukan proses produksi tetapi juga pada perusahaan yang bergerak dibidang jasa.
5. Pertanyaan pertanyaan penelitian dalam kuesioner tidak mengeksplorasi hubungan sebab akibat antar *strategic objective* seperti dalam konsep *BSC*, maka untuk penelitian berikutnya sebaiknya juga mengeksplorasi hubungan sebab akibat antar indikator-indikator seperti pada konsep *BSC* .

DAFTAR PUSTAKA

- Atiek Sri Purwati, S. Z. (2006). Teori Kontinjensi, Sistem Pengendalian Manajemen Dan Outcomes Perusahaan: Implikasinya Dalam Riset Masa Kini Dan Masa Yang Akan Datang. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Beck, S., Mahdad, M., Beukel, K., & Poetz, M. (2018). Digital Transformation in Business Research: A systematic literature review and analysis. *Paper to Be Presented at DRUID18 Copenhagen Business School, Copenhagen, Denmark June 11-13, 2018*. Retrieved from http://conference.druid.dk/acc_papers/bto5poplqa0deatam7lcvtzc0td83b.pdf
- Fitzgerald, M., Kruschwitz, N., Bonnet, D., & Welch, M. (2013). Embracing Digital Technology: A New Strategic Imperative. *MIT Sloan Management Review*, 1–12. Retrieved from http://sloanreview.mit.edu/projects/embracing-digital-technology?switch_view=PDF
- Foerster-Metz, U. S., Marquardt, K., Golowko, N., Kompalla, A., & Hell, C. (2018). Digital Transformation and its Implications on Organizational Behavior. *Journal of EU Research in Business*, 2018, 1–14. <https://doi.org/10.5171/2018.340873>
- Gerald C. Kane, Doug Palmer, A. N. P. D. K. and N. B. (2015). Strategy, not Technology, Drives Digital Transformation. *MIT Sloan Management Review and Deloitte University Press*. <https://doi.org/10.1176/appi.ajp.159.9.1620>
- Ghanimata, F. (2012). Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian pada Pembeli Produk Bandeng Juwana Elrina Semarang. *Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 1–54. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/viewFile/755/730>
- Grigoriev, S. N., Yeleneva, J. Y., Golovenchenko, A. A., & Andreev, V. N. (2014). Technological capital: A criterion of innovative development and an object of transfer in the modern economy. *Procedia CIRP*, 20(C), 56–61. <https://doi.org/10.1016/j.procir.2014.06.144>
- Hashim, M. J., Osman, I., & Alhabshi, S. M. (2015). Effect of Intellectual Capital on Organizational Performance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 207–214. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.085>
- Jari Collin, Kari Hiekkanen, Janne J. Korhonen, Marco Halén, Timo Itälä, M. H. (2018). *IT Leadership in Transition The Impact of Digitalization on Finnish Organizations*.
- Khalique, M., Shaari, J. A. N., & Hassan, A. (2011). Intellectual Capital and Its Major Components. *International Journal of Current Research*, 3(6), 343–347. <https://doi.org/http://ssrn.com/abstract=1892844>
- Martin, A. (2008). Digital literacies: concepts, policies and practices. In *Peter Lang Publishing* (pp. 1–313). Retrieved from <http://librariesandtransliteracy.wordpress.com/2011/01/26/two-free-books-on-digital-literacies/>
- Minonne, C., Wyss, R., Schwer, K., Wirz, D., & Hitz, C. (2018). Digital maturity variables and their impact on the enterprise architecture layers. *Problems and Perspectives in Management*, 16(4), 141–154. [https://doi.org/10.21511/ppm.16\(4\).2018.13](https://doi.org/10.21511/ppm.16(4).2018.13)
- Secundo, G., Ndou, V., Vecchio, P. Del, & De Pascale, G. (2020). Sustainable development, intellectual capital and technology policies: A structured literature review and future research agenda. *Technological Forecasting and Social Change*, 153(March 2019), 119917.

<https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.119917>

Sukma Manika Sari, P. (2019). Pengaruh Tipe Kepribadian A dan B Pada Kinerja Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 50. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p04>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian



Kepada Yth. Bapak/Ibu Responden
Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian kebijakan, Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya yang berjudul "**MEDIASI *TECHNOLOGICAL CAPITAL* ATAS HUBUNGAN STRATEGI TRANSFORMASI DENGAN KINERJA AKADEMIK**" mohon Bapak / Ibu untuk mengisi kuesioner terlampir. Semua informasi yang Bapak/Ibu berikan hanya digunakan untuk kepentingan akademis dan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan kaidah ilmiah. Dengan mengisi kuesioner ini berarti Bapak/Ibu telah berpartisipasi dalam upaya perbaikan praktik bisnis dan pendidikan akuntansi di Indonesia. Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu disampaikan terimakasih yang sebesar besarnya.

Surabaya, 01 Juli 2022
Hormat kami

Tim Peneliti Program studi S2 Akuntansi – Pascasarjana, UNESA

KUESIONER PENELITIAN KEBIJAKAN PASCASARJANA - UNESA

A. Data Responden

1. Nama :
2. Jabatan :

- B. Terhadap pertanyaan pertanyaan dibawah ini mohon dijawab sesuai dengan kondisi di Unit Bisnis/Divisi Bapak/Ibu dengan memberi tanda silang (X) pada kotak angka yang telah disediakan, dengan ketentuan : 1 = Sangat Tidak Setuju; 2 = Tidak Setuju; 3 = Netral; 4 = Setuju; 5 = Sangat Setuju

C. ITEM PERTANYAAN

| No Item | Item Pertanyaan | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| STRATEGI TRANSFORMASI | | | | | | |
| Transformasi organisasi merupakan suatu strategi dan implementasi untuk membawa organisasi dari bentuk dan sistem yang lama ke bentuk dan sistem yang baru dengan menyesuaikan seluruh elemen turunannya (sistem, struktur, <i>people</i> , <i>culture</i>) dalam rangka meningkatkan efektivitas organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan selaras dengan visi dan misi organisasi/perusahaan. | | | | | | |
| 1. | Pascasarjana meninjau kembali visi dan misi minimal 3 tahun sekali | | | | | |
| 2. | Pascasarjana menyiapkan program untuk menghadapi perubahan lingkungan eksternal | | | | | |
| 3. | Pascasarjana menyiapkan strategi dan program untuk meningkatkan pangsa pasar | | | | | |
| 4. | Pascasarjana memiliki program untuk mengenali kekuatan dan kelemahan serta menggunakannya untuk menghadapi tantangan dan ancaman eksternal | | | | | |
| 5. | Pascasarjana mengelola operasinya untuk menciptakan keunggulan yang berdaya saing | | | | | |
| 6. | Pascasarjana mempersiapkan pemimpin organisasi yang mampu menggerakkan semua sumber daya dan organ organisasi guna mencapai visi organisasi | | | | | |
| 7. | Pascasarjana mengelola sumber daya manusia untuk menciptakan keunggulan berdaya saing | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| 8. | Pascasarjana mengembangkan budaya organisasi yang mendukung pencapaian visi dan misi | | | | | |
| 9. | Pascasarjana mengelola risiko sehingga menunjang keberhasilan organisasi | | | | | |
| <p>KINERJA AKADEMIK merupakan Kinerja pasca sarjana Unesa yang merupakan gambaran dari hasil kerja organisasi dalam mencapai tujuannya yang tentu saja akan dipengaruhi oleh sumber daya yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Kinerja sebuah perguruan tinggi adalah suatu parameter yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan perguruan tinggi, yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Internasionalisasi 2. publikasi dan reputasi 3. Rasio Keuangan | | | | | | |
| 10. | Di Pascasarjana perlu ada dosen/staf asing yang kompeten | | | | | |
| 11. | Di Pascasarjana menerima mahasiswa asing | | | | | |
| 12. | Di Pascasarjana melaksanakan kegiatan internasional (kolaborasi penelitian, mobility students) | | | | | |
| 13. | Di Pascasarjana terdapat Hilirisasi hasil penelitian | | | | | |
| 14. | Di Pascasarjana menghasilkan penelitian yang diakui secara nasional dan internasional | | | | | |
| 15. | Pascasarjana Mempunyai reputasi yang baik untuk bidang pengajaran | | | | | |
| 16. | Di Pascasarjana mempunyai kekhasan dan karakter untuk penelitian yang dihasilkan | | | | | |
| 17. | Dosen Pascasarjana harus mempunyai pengetahuan TI yang handal | | | | | |
| 18. | Tenaga kependidikan Pascasarjana harus mempunyai pengetahuan TI yang handal | | | | | |
| 19. | Sarana dan prasarana TI di Pascasarjana harus mumpuni | | | | | |
| 20. | Pascasarjana harus mengadakan workshop tentang pengetahuan TI kepada dosen dan tenaga kependidikan. | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 21. | Dosen mempunyai sertifikat tentang TI atau yang sejenis | | | | | |
| 22. | Di Pascasarjana pengetahuan teknologi mudah dipahami, ditransfer, dan digunakan | | | | | |
| 23. | Perusahaan kami telah memiliki peran utama di pasar untuk waktu yang lama berdasarkan modal teknologi | | | | | |
| 24. | Perusahaan kami memiliki sejumlah besar konsep teknologi yang berguna untuk inovasi | | | | | |
| 25. | Pascasarjana menggunakan peralatan & teknologi terbaru dan berteknologi tinggi untuk tetap kompetitif | | | | | |
| 26. | Pascasarjana memiliki infrastruktur penelitian dan pengembangan yang bagus, anggaran penelitian & hak perlindungan | | | | | |
| 27. | Pascasarjana memiliki anggaran yang cukup untuk pengembangan teknologi | | | | | |
| 28. | Pascasarjana memiliki karyawan yang terampil dan profesional yang diperlukan untuk inovasi teknologi | | | | | |
| 29. | Pascasarjana memiliki sistem yang baik untuk mengamankan kekayaan intelektual kami | | | | | |
| 30. | Pascasarjana memiliki sistem yang baik untuk melindungi properti industri kami | | | | | |